

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TOKEN EKONOMI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV DI SD KARANGASEM 1 SURAKARTA**

Azzahra Mar'atush Sholikhah¹, Ema Butsi Prihastari², Muhammad Faruq Hanafi³

¹²³PGSD FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta

¹azzahrasholikhah7@gmail.com, ²butsinegara@gmail.com,

³faruughanafi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the significant effect of the Token Economics method on students' learning motivation in mathematics, specifically multiplication and division story problems, for fourth-grade students at SD Negeri Karangasem 1 Surakarta in the 2025/2026 academic year. The research method used was quantitative with a One-Group Pretest-Posttest Design. The population of this study was fourth-grade students at SDN Karangasem 1 Surakarta, with a saturated sample of 28 students from class IVA. The primary data collection technique was a closed-ended questionnaire with four Likert-type answers to measure learning motivation variables, supported by observation and documentation techniques. Instrument validity was tested using the Product Moment correlation formula, and its reliability showed a Cronbach's Alpha coefficient of 0.829 (Very Reliable Category). The results of the descriptive statistical analysis showed an average (mean) learning motivation score before the treatment (pretest) of 73.46, increasing to 83.54 in the posttest. Hypothesis testing was conducted using a parametric Paired Sample T-Test using SPSS. The Paired Sample T-Test output showed a Sig. (2-tailed) value of 0.000. Since the significance value of $0.000 < 0.05$, the t-test was rejected and the t-test was accepted. It can be concluded that the implementation of the Token Economy method has a significant effect on students' learning motivation in solving multiplication and division math story problems. The implications of this study indicate that classroom management through structured external reinforcement can transform passive behavior patterns into active, competitive, and enthusiastic ones.

Keywords: *Token Economy, Learning Motivation, Mathematics, Elementary School*

ABSTRAK

Mutu pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode Token Ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi soal cerita perkalian dan pembagian kelas IV di SD Negeri Karangasem 1 Surakarta tahun pelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan

desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karangasem 1 Surakarta dengan sampel jenuh kelas IV A yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data utama berupa kuesioner tertutup berskala Likert 4 pilihan jawaban untuk mengukur variabel motivasi belajar, yang diperkuat dengan teknik observasi dan dokumentasi. Validitas instrumen diuji menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan reliabilitasnya menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,829 (Kategori Sangat Reliabel). Hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) motivasi belajar sebelum perlakuan (*pretest*) sebesar 73,46, meningkat menjadi 83,54 pada hasil sesudah perlakuan (*posttest*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parametrik *Paired Sample T-Test* menggunakan program SPSS. Hasil output *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode Token Ekonomi terhadap motivasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika perkalian dan pembagian. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas melalui penguatan eksternal (*reinforcement*) yang terstruktur mampu mengubah pola perilaku pasif menjadi aktif, kompetitif, dan antusias.

Kata Kunci: Token Ekonomi, Motivasi Belajar, Matematika, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat krusial dalam meletakkan fondasi kecerdasan dan karakter anak bangsa. Selaras dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran pada tingkat dasar wajib membekali peserta didik dengan kompetensi abad ke-21, di antaranya adalah kemampuan literasi dan numerasi yang mumpuni. Di era transformasi pendidikan saat ini, guru dituntut untuk menerapkan strategi manajemen kelas yang inovatif yang mampu mengelola perilaku serta

menumbuhkan gairah belajar peserta didik secara efektif.

Matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan, kaku, dan membosankan bagi peserta didik sekolah dasar. Sifat objek matematika yang abstrak membuat peserta didik sering kali merasa frustrasi dan cepat menyerah, terutama saat dihadapkan pada materi soal cerita yang menuntut pemahaman membaca sekaligus analisis numerik deduktif. Tanpa adanya dorongan atau gairah belajar yang kuat (motivasi), pencapaian kompetensi numerasi di jenjang

sekolah dasar sulit dicapai dengan optimal.

Secara psikologis, perkembangan kognitif anak usia kelas IV SD sebenarnya berada pada masa transisi akhir fase operasional konkret. Merujuk pada teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anakanak pada fase ini membutuhkan mediasi objek nyata untuk dapat mencerna struktur penalaran yang bersifat abstrak dan rigid. Pendapat ini diperkuat oleh Siregar & Adinda, (2025) serta Halimah & Butsi Prihastari (2021) yang menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran matematika anak usia sekolah dasar sangat bergantung pada visualisasi dan konkretisasi materi agar ketegangan psikologis anak terhadap simbol abstrak matematika dapat direduksi.

Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada perubahan perilaku negatif. Sebelum intervensi dilakukan, sebagian besar siswa cenderung pasif, menunda-nunda pekerjaan, bahkan melakukan tindakan maladif seperti menyalin atau mencontek tugas milik temannya. Fenomena ini menunjukkan kurangnya dorongan

internal maupun eksternal siswa dalam mengikuti pembelajaran numerasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah metode intervensi manajemen kelas yang efektif, salah satunya adalah metode Token Ekonomi. Token Ekonomi merupakan sebuah sistem reinforcement atau penguatan untuk perilaku yang dikelola dan diubah, seseorang mesti dihadihi atau/diberikan penguatan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan (Meyzrah Zuhara et al., 2021).

Menurut Hamzah B. Uno (2006), motivasi belajar dapat diukur melalui beberapa indikator, di antaranya adalah "adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar" serta "adanya penghargaan dalam belajar". Metode Token Ekonomi bekerja dengan cara memberikan stimulan eksternal berupa kepingan poin atau token fisik yang dapat dihitung dan dipegang langsung oleh siswa sebagai bentuk apresiasi langsung. Token tersebut nantinya dapat dikonversi menjadi hadiah akhir yang konkret (backup reinforcer), sehingga memfasilitasi kebutuhan siswa akan apresiasi dan lambat laun

menumbuhkan komitmen internal serta ketekunan akademik.

Efektivitas metode ini juga telah didukung oleh berbagai penelitian terdahulu. Studi eksperimen yang dilakukan oleh Puput Ria (2023) di SD Inpres Tidung II Makassar menyimpulkan bahwa teknik token ekonomi memberikan sumbangsih pengaruh yang sangat masif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika anak kelas IV. Selain itu, penelitian dari Meyzrah Zuhara et al. (2021) juga mengonfirmasi bahwa token ekonomi merupakan bentuk intervensi manajemen kelas yang paling efektif dalam mereduksi tindakan *off-task* siswa (seperti mengobrol dan kurang fokus) selama proses pembelajaran numerasi berlangsung.

Meskipun sangat efektif, penerapan token ekonomi berpotensi menimbulkan ketergantungan eksternal di mana siswa hanya mau belajar jika dijanjikan hadiah. Oleh karena itu, dalam penerapannya, peneliti mengintegrasikan prosedur penjarangan pemberian token secara bertahap (*fading technique*). Melalui prosedur baku ini, token fisik secara perlahan akan dikurangi dan digantikan dengan penguatan sosial

seperti pujian atau acungan jempol, dengan tujuan menggeser motivasi eksternal siswa menjadi motivasi intrinsik jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan metode Token Ekonomi ini dapat menginternalisasi motivasi belajar dan mereduksi hambatan siswa pada pembelajaran matematika di SDN Karangasem 1.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang diterapkan adalah *Pre-Experimental Design* dengan model *One-Group Pretest Posttest Design*. Pengaruh perlakuan dinilai dengan membandingkan nilai motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan nilai sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangasem 1 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 28 siswa, terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel

penelitian karena jumlahnya kurang dari 30 subjek.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah metode pembelajaran Token Ekonomi, sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar matematika pada materi soal cerita perkalian dan pembagian siswa kelas IV SDN Karangasem 1 Surakarta. Motivasi belajar siswa diukur melalui angket sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran Token Ekonomi dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas, kefokusannya, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Angket berupa kuesioner tertutup skala Likert digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa melalui *pretest* dan *post-test*. Wawancara digunakan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran bersama guru kelas. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian berupa foto kegiatan, modul ajar, kartu kontrol

poin, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar angket motivasi belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas, kefokusannya, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, sedangkan lembar angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, persentase, dan standar deviasi hasil *pretest* dan *post-test*. Sementara itu, analisis inferensial digunakan melalui uji normalitas dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Token Ekonomi terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN Karangasem 1 Surakarta.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

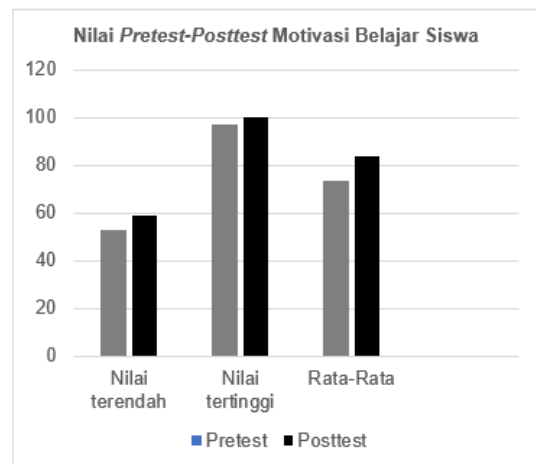
1. Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Statistik Hasil Pretest dan Posttest Motivasi Belajar Siswa SDN Karangasem I Surakarta

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	28	28
Mean	73,46	83,83
Median	73,50	82,50

Modus	63	81
Standar Deviasi	10.983	9.359
Nilai Maksimum	97	100
Nilai Minimum	53	59

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Karangasem 1 Surakarta setelah penggunaan metode token ekonomi. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 74,6 pada *pretest* menjadi 83,83 pada *posttest*. Peningkatan juga terlihat pada nilai median dari 73,50 menjadi 82,50 serta nilai modus dari 63 menjadi 81. Selain itu, standar deviasi menurun dari 10,9 menjadi 9,35 yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata. Nilai minimum meningkat dari 53 menjadi 59, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 97 menjadi 100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode token ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika materi soal cerita perkalian dan pembagian. Selanjutnya, grafik peningkatan hasil motivasi belajar siswa disajikan pada grafik berikut.



Grafik 1 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Shapiro-Wilk			Keputusan
	Statistik	df	Sig.	
Pretest	0,978	28	0,789	Normal
Posttest	0,946	28	0,156	Normal

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada kolom Shapiro-Wilk untuk data pretest angket motivasi belajar sebesar 0,789 dan data posttest angket motivasi belajar diperoleh Sig. sebesar 0,156. Melalui kriteria pengujian yang telah ditetapkan maka kedua data tersebut mempunyai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut motivasi belajar peserta didik kelas IV baik sebelum maupun setelah diberikan metode token ekonomi berdistribusi normal.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan yaitu: H_0 diterima apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari penggunaan metode Token Ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Karangasem 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2025. H_0 ditolak apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan signifikan dari penggunaan metode Token Ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Karangasem 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

Adapun hasil uji hipotesis data pretest dan posttest disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Data Pretest dan Posttest

		Paired Sample T-test				Sig.
		Me an	Lo wer	Upp er	t	
P	<i>Pre</i>	-	-	-	-	.000
ai	<i>test</i>	10.	14.	5.26	4.3	
r	-	071	874	9	03	
1	<i>Pos ttest t</i>					

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test di atas tentang pengaruh metode token ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita

matematika perkalian dan pembagian, dilihat dari nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Tabel 3 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4.303. Lalu nilai dari t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = (n-1)$ maka $(28-1) = 27$ dengan taraf signifikansi $5\% = 2.060$, jadi dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.303 > 2.052$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Maka hipotesis menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode Token Ekonomi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi soal cerita perkalian dan pembagian kelas IV di SD Negeri Karangasem 1 Surakarta tahun pelajaran 2025/2026”.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran Token Ekonomi terhadap motivasi belajar matematika, khususnya pada materi soal cerita perkalian dan pembagian, siswa kelas IV SDN Karangasem 1 Surakarta. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan pada rata-rata (*mean*) skor motivasi belajar siswa, yaitu dari 73,46

pada saat *pretest* meningkat menjadi 83,54 pada saat *post-test*.

Berdasarkan hasil analisis *pretest* dan *posttest*, penggunaan metode token ekonomi pada siswa kelas IV SDN Karangasem 1 Surakarta memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar Matematika materi soal cerita perkalian dan pembagian. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode token ekonomi. Sebelum penggunaan metode token ekonomi, motivasi belajar siswa masih berada pada kategori rendah, sedangkan setelah penerapan pembelajaran menggunakan metode token ekonomi motivasi belajar peserta didik meningkat dan berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa metode token ekonomi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi matematika soal cerita perkalian dan pembagian.

Sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), motivasi belajar siswa didominasi oleh kategori sedang (42,86%) dan kategori rendah (28,57%). Kondisi awal ini disebabkan oleh rendahnya fokus siswa, siswa terlihat pasif, tidak mau bertanya saat

pembelajaran berlangsung, kurang percaya diri saat diminta maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran serta adanya permasalahan karakter soal cerita perkalian dan pembagian yang cukup kompleks. Kondisi psikologis siswa kelas IV SD yang berada pada masa transisi akhir fase operasional konkret ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam Siregar & Adinda (2025) serta Halimah & Butsi Prihastari (2021), yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar masih membutuhkan mediasi objek nyata untuk mencerna struktur penalaran yang bersifat abstrak.

Namun, setelah diberikan perlakuan berupa metode Token Ekonomi (*post-test*), terjadi pergeseran sebaran data ke arah kelas interval yang lebih tinggi. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang didominasi oleh kategori sangat tinggi (39,28%) dan kategori tinggi (17,86%), sementara kategori rendah menyusut hingga tersisa 10,71%.

Peningkatan motivasi ini juga diperkuat oleh hasil pengujian statistik

inferensial menggunakan *Paired Sample T-test* yang memperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf kekeliruan yang ditentukan ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Token Ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Karangasem 1 Surakarta tahun pelajaran 2025/2026. Temuan kuantitatif ini memperkuat studi eksperimen terdahulu oleh Puput Ria (2023) yang menyimpulkan bahwa teknik token ekonomi memberikan sumbangsih pengaruh yang masif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika anak kelas IV.

Secara teoretis, keberhasilan metode Token Ekonomi dalam melejitkan motivasi belajar ini berkaitan erat dengan pemenuhan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2006), khususnya indikator "adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar" serta "adanya penghargaan dalam belajar". Pemberian token atau kepingan poin segera setelah siswa menunjukkan

perilaku akademik positif seperti kemandirian mengerjakan tugas, ketepatan waktu, dan konsentrasi penuh berhasil memicu kebutuhan bersaing secara sehat di dalam kelas. Konversi token menjadi hadiah akhir yang konkret (*backup reinforcer*) memfasilitasi kebutuhan siswa akan apresiasi eksternal (*extrinsic motivation*) pada tahap awal intervensi.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode token ekonomi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 1 Surakarta pada mata pelajaran matematika materi soal cerita perkalian dan pembagian. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari peningkatan skor motivasi belajar berdasarkan hasil angket sebelum dan sesudah perlakuan, hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, serta didukung oleh meningkatnya hasil evaluasi peserta didik setelah penerapan metode token ekonomi yang dipadukan dengan sistem akumulasi poin sebagai bentuk penghargaan terhadap perilaku belajar positif. Penelitian ini juga

sejalan dengan teori token ekonomi sebagai bentuk reinforcement dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pemberian penghargaan mampu meningkatkan perilaku belajar positif peserta didik. Dengan demikian, metode token ekonomi dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Token Ekonomi berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Karangasem 1 Surakarta dalam menyelesaikan soal cerita perkalian dan pembagian. Dari 28 peserta didik rata-rata hasil posttest meningkat menjadi 83,83 dari

rata-rata hasil pretest sebesar 73,46. Peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik dari penerapan metode Token Ekonomi tersebut adalah sebesar 14,12%.

Diperoleh dari nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil *Uji Paired Sample T-test* nilai t_{hitung} sebesar 4.303. Selanjutnya nilai dari t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $df = (n-1)$ maka $(28-1) = 27$ dengan taraf signifikansi 5% = 2.060, jadi dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.303 > 2.052$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh penerapan penggunaan metode Token Ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita perkalian dan pembagian SD Negeri Karangasem 1 Surakarta.

<https://doi.org/10.33061/js.v4i2.671>

DAFTAR PUSTAKA

Aji, P. T., & Rizkasari, E.(2023). Efektifitas Terapi Afirmasi Positif Dan Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 4(2), 196–208.

Aulia, D., Yulianti, N., & Dienda Saputri, S. W. (2022). Pengaruh penerapan teknik token ekonomi terhadap tingkat kedisiplinan siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 104.

- <https://doi.org/10.29210/021585jpgi0005>
- Dyah, A., J., Borneo, D., Borneo, J., Heru, H., Suryanti, S., & Prihastari, E. B. (2023). Keefektifan Media Komik Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Dan Pembagian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 5, 1–9. <https://doi.org/http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/judikdas/article/view/323>
- Eko Wahyudi, L., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M., & Nur Hasyim, M. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. In *Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Halimah, N., & Butsi Prihastari, E. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Di Sd N Banyuanyar 3 Surakarta. *Jurnal Sinektik*, 4, 9–18. <https://doi.org/10.33061/js.v3i2.0000>
- Heru Sri Suryanti, H., & Butsi Prihastari, E. (2023). Efektivitas LKPD Berbasis Etnomatematika Pada Materi Pecahan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Judikdas Borneo*, 5. <https://doi.org/10.33061/js.v3i2.0000>
- Herwati, & Arifin, M. (2023). Motivasi dalam Pendidikan. *Motivasi Dalam Pendidikan*, 1–150.
- Kurniawati, I., Setiawan, A., Saidun Anwar, M., & Muhammad, I. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematika Siswa Pada Materi SPLDV. <https://www.journal.assyfa.com/index.php/JPTK/>
- Lutfi Aji Ramdani. (2024). Token Ekonomi: Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Pada Anak Usia Dini Luthfi Aji Ramdani. In *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 3). <http://jurnal.umnu.ac.id/index.php/sti/index>
- Mahastuti D, S. D. (2021). Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4, 1917–1923. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/933/512>
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5912–5918. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>
- Marganis, P. M., Handayani, S., & Prihastari, E. B. (2024).

- Pengaruh Media Tabel Perkalian Pintar Digital Terhadap Pemahaman Konsep Materi Perkalian Kelas IV. *Jurnal Sinektik*, 7(1), 73–79. <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.9150>
- Marta Dinata, P., & Butsi Prihastari, E. (2021). Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Soal Cerita Peserta Didik Kelas III/B SDN 05 Kestalan. 5(2). http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jipp_sd
- Mayasari Novi, & Alimuddin Johar. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Meyzrah Zuhara, S., Warih Handoyo, A., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2021). Pengaruh Teknik Token Ekonomi Terhadap Perilaku Belajar Siswa untuk Mengurangi Perilaku Off Task. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- Muriyawati, & Faridah Ainur. (2021). Pengaruh Pemberian Token Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.
- Nail, N., & Jamaluddin, M. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Token Ekonomi Pada Santri di Pondok Pesantren Singosari. *Jurnal Psikologi*, 2(4), 12. <https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4330>
- Noviyanti, M. W., & Wahyuningsih, M. B. R. (2024). Penerapan Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- PUPUT RIA H. DULU. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknik Token Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran matematika Kelas Iv Sd Inpres Tidung likecamatan Rappocini Kota Makassar. eprints.unm, Pendidikan. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/t/3305>
- Putri, S., Nissa Indriyani, Q. D., & Jamaluddin, M. N. (2025). Token Economy dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 2(4), 14. <https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4325>
- Rahman, I. H., Wicaksono, A. G., & Hanafi, M. F. (2022). Pelatihan Pembuatan Soal Literasi Membaca dan Numerasi Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bagi Guru SD Gugus Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Jumapolo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 819–825. <https://doi.org/10.30653/002.202273.202>

- Rahmawati Novia. (2022). Token Ekonomi. *Educational Learning and Innovation*, 3(1), 226. <https://www.scribd.com/document/578321049/tokenekonomi> <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1>
- Rosdiana, A. (2022). Teknik Token Ekonomi: Teori dan Aplikasi. *School Psychology Review*, 02(2), 42--399. <https://doi.org/10.17105/SPR45-4.379-399>
- Siregar, T., & Adinda, A. (2025). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sd Negeri 327 Sinunukan Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3, 1165–1184. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i3.2028>
- Soares, D. A., Harrison, J. R., Vannest, K. J., & McClelland, S. S. (2016). *Effect size for token economy use in contemporary classroom settings: A meta-analysis of single-case research*. *School Psychology Review*, 45(4), 379–399. <https://doi.org/10.17105/SPR45-4.379-399>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. <https://bit.ly/4fa8PUK>
- Sukma, A. A., Grahito Wicaksono, A., & Prihastari, E. B. (2023). Hubungan Pemberian *Reward And Punishment* Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of*
- Tan, K. H., Kasiveloo, M., & Abdullah, I. H. (2022). *Token Economy for Sustainable Education in the Future: A Scoping Review*. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 14, Issue 2). MDPI. <https://doi.org/10.3390/su14020716>
- Wulansari, S. D., Purwati, P., & Indiaty, I. (2021). Pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik token *economy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Borobudur Counseling Review*, 1(2). <https://doi.org/10.31603/bcr.5773>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>